

KAJIAN PRINSIP ARSITEKTUR ANALOGI PADA MASSA BANGUNAN HOTEL U JANEVALLA BANDUNG

Husna Izzati¹AndriNurjaman²

Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknik Universitas Faletehan

izzaa.husna@gmail.com

nurjamanandri03.an@gmail.com

Abstrak

Hotel merupakan akomodasi yang dikelola secara komersial dengan mengandalkan fasilitas pelayanan jasa, makanan, dan minuman serta jasa yang lainnya. Dalam perencanaannya, setiap hotel memiliki desain yang berbeda tergantung pada konsep bangunan dan tema yang diusung. Salah satu konsep desain yang banyak diterapkan pada desain hotel adalah analogi. Hasil karya analogi memiliki bentuk yang kontemporer dan cenderung menjadi karya yang spektakuler. Hotel U Janevalla menjadi salah satu dari sebagian banyak hotel yang menerapkan konsep arsitektur analogi. Desain massa bangunan yang dihasilkan cukup unik dan berbeda dari bangunan disekitarnya. Penelitian yang dilakukan pada obyek ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis lebih dalam tentang konsep desain pada massa bangunan Hotel U Janevalla. Metode penelitian yang digunakan pada analisis obyek ini adalah metoda kualitatif deskriptif. Metode ini lebih menekankan kepada proses pengumpulan data primer dan sekunder di sertai dengan melakukan observasi langsung di lapangan.. Hasil dari kajian teori dan observasi tersebut kemudian dibandingkan dengan fakta lapangan pada hotel U Janevalla untuk menunjukkan bahwa massa bangunan hotel U Janevalla menerapkan prinsip-prinsip dari Arsitektur Analogi. Hal ini merujuk pada massa dan fasad hotel yang cenderung unik dan memiliki perbedaan yang cukup kontras dengan bangunan di sekitarnya.

Kata Kunci:*Arsitektur Analogi, Massa Bangunan, Hotel U Janevalla, Kota Bandung*

I. PENDAHULUAN

Sebagai kota yang terkenal sebagai daerah tujuan wisata, budaya, dan kulinernya, Kota Bandung memiliki beragam fasilitas kegiatan wisata dan bisnis untuk mendukung kegiatan wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung. Seiring meningkatnya wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung, jumlah akomodasi pelayanan jasa yang tersedia pun terus mengalami peningkatan, salah satunya di sektor perhotelan. Hotel sangat erat kaitannya dengan wisatawan, karena menjadi salah satu akomodasi tempat tinggal sementara bagi para wisatawan.

Banyaknya permintaan akan hunian hotel, memberi dampak positif pada perkembanganusaha yang bergerak dalam bisnis *hospitality*, khususnya perhotelan. Sarana prasarana pada hotel terus di tingkatkan untuk menarik para wisatawan singgah. Selain sarana dan prasana, bentuk perwujudan hotel menjadi sangat penting dalam menarik wisatawan. Bentuk sebuah bangunan hotel adalah bagian terluar yang pertama kali terlihat langsung oleh wisatawan serta dapat memberi kesan pertama yang menarik dan secara tidak langsung merepresentasikan fasilitas dan kualitas yang tersedia di hotel tersebut.

Dalam hal ini, arsitek mempunyai peranan penting dalam merencanakan sebuah bangunan hotel dengan konsep dan bentuk desain yang menarik, sehingga karya tersebut menjadi dikenal dan menjadi ciri khas tersendiri dari bangunan, menjadi nilai tambah, diantara sekian banyak pilihan akomodasi lain yang tersedia.

Banyak pendekatan konsep desain yang populer di terapkan para arsitek ke dalam bangunan hotel pada masa kini. Contohnya konsep penerapan Arsitektur Analogi. Penerapan Arsitektur Analogi banyak diterapkan pada desain untuk mendapatkan bentuk massa bangunan yang spektakular. Pendekatan ini sering digunakan pada perencanaan bangunan, selain untuk merespon permasalahan yang pada bangunan, konsep Arsitektur Analogi mampu menciptakan bentuk bangunan yang dinamis serta kaya akan makna filosofi dari sang arsitek.

Salah satu contoh bangunan hotel yang menerapkan pendekatan Arsitektur Analogi pada massa bangunannya yaitu Hotel U Janevalla. Hotel yang dirancang oleh konsultan arsitek BPA ini berdiri pada tahun 2018. Bentuk massa yang dihasilkan sangat kuat dengan bentukan-bentukan geometrik dan permainan bidang pada seluruh sisi bangunan. Didominasi fasad kaca, kesan *modern* dan *high technology* menggambarkan kualitas hotel yang eksklusif menjadi kesan pertama ketika seseorang melihat bangunan ini. Maka dari itu, konsep Arsitektur Analogi sangat menarik untuk diteliti lebih dalam lagi, terkhusus penerapannya pada bentuk massa bangunan Hotel U Janevalla.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang Arsitektur Analogi pada perencanaan bangunan khususnya bangunan Hotel U Janevalla Bandung, serta mengetahui lebih detail

pengaruh penerapan Arsitektur Analogi terhadap bentuk massa yang di hasilkan.

1.3 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian terhadap massa bangunan Hotel U Janevalla ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk sebenarnya dari konsep massa bangunan hotel, dan sejauh mana konsep analogi diterapkan pada massa bangunan ini.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka terdapat 2 (dua) permasalahan yang akan dikaji, meliputi:

- a. Bagaimana bentuk massa bangunan pada Hotel U Janevalla Bandung?
- b. Bagaimana penerapan Arsitektur Analogi pada bentuk massa bangunan Hotel U Janevalla?

1.4.2 Batasan Masalah

Sebagai koridor dari penelitian ini agar lebih fokus dan terarah, kajian ini hanya membahas tentang penerapan Arsitektur Analogi pada bentuk massa bangunan Hotel U Janevalla Bandung.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Hotel

Berdasarkan terminologi, kata hotel berasal dari 'hostel', yang dalam sejarahnya merupakan kata yang diambil dari Bahasa Prancis. Istilah hotel mulai dikenal sejak akhir abad ke-XVII, yang memiliki makna sebagai fasilitas untuk menampung pendatang yang dalam perkembangannya juga menyediakan makanan untuk umum.

2.2 Massa Bangunan

Sebagai bangunan yang terstruktur, bangunan hotel pada umumnya memiliki bentuk massa linear. Hal ini dapat dilihat dari bentuk/ pola yang teratur yang berubah zonasi secara proporsional. Teknik pengolahan massa linear juga terlihat pada massa Hotel U Janevalla, dimana terdapat pengulangan secara proporsional meskipun terjadi variasi subtraktif dan adiktif mengikuti konsep bangunan.

2.3 Arsitektur Analogi

Istilah analogi dalam arsitektur merujuk pada pengolahan bentuk/ desain dengan menggunakan unsur-unsur kesamaan terhadap sesuatu baik yang sifatnya fisik maupun non fisik. Keberhasilan suatu konsep analogi dapat dilihat dari komunikasi antara hasil karya arsitektur dengan pengamat/ orang. Desain analogi dapat dikatakan berhasil apabila karya tersebut dimengerti atau maksudnya dapat tersampaikan dan dapat ditangkap oleh mayoritas orang yang melihat.

2.3.1 Jenis Arsitektur Analogi

Berdasarkan pendapat ahli diantaranya Duerk dan Broadbent, terdapat beberapa tipe dari konsep analogi dalam arsitektur diantaranya analogi langsung, analogi personal, dan analogi simbolik. Perbedaannya, Duerk menambahkan satu konsep analogi lagi, yaitu analogi fantasi.

- a. Analogi Personal (*Personal Analogy*) maksudnya bahwa desainer/ arsitek menggunakan dirinya sendiri sebagai subjek dari permasalahan yang akan diselesaikan melalui desain arsitektur.
- b. Analogi Langsung (*Direct Analogy*) adalah konsep analogi yang mengambil dasar-dasar sederhana yang dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Konsep yang diterapkan pada tipe analogi ini berdasarkan fakta-fakta

yang bersumber dari beberapa cabang ilmu yang mudah dimengerti secara umum.

- c. Analogi Simbolik (*Symbolic Analogy*) merupakan tipe analogi yang menggunakan makna tertentu secara tersirat yang diaplikasikan pada desain arsitektur. Unsur-unsur tersirat ini bisa berupa simbolik, mitologi, dan perlambangan lainnya.
- d. Analogi Fantasi (*Fantasy Analogy*) merupakan bentuk lain dari analogi yang sifatnya lebih abstrak dengan mengedepankan imajinasi untuk menciptakan desain. Tipe fantasi saat ini juga berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dalam desain arsitektur dengan menggunakan teknologi sebagai alat menciptakan ide kreatifnya.

2.3.2 Prinsip Arsitektur Analogi

Menurut Muslimin dan Ashadi, 2020, prinsip atau kriteria yang terdapat pada desain yang mengungkap analogi antara lain:

1. Hasil desain memiliki kemiripan visual dengan objek yang menjadi acuan/ pembandingnya.
2. Hasil desain dapat menyampaikan ide sesuai dengan maksud desain di awal.
3. Hasil desain dengan konsep arsitektur analogi Tidak menimbulkan interpretasi lain.

III. METODA PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada Kajian Prinsip Arsitektur Analogi Pada Massa Bangunan Hotel U Janevalla Bandung ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini menitikberatkan pada proses pengumpulan data, kajian teoritis,

dan observasi langsung di lapangan, yang mana hasilnya menjadi bahan analisis untuk mendapatkan suatu makna yang dapat menjadi gambaran umum atau generalisasi dari kajian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif Kualitatif dengan meneliti objek Hotel U Janevalla, mengumpulkan fakta dan konsep dasar dari desain hotel secara menyeluruh, sehingga dapat digambarkan fenomena yang ada untuk mencari makna serta pengaruh yang berkenaan dengan Arsitektur Analogi yang diterapkan pada bangunan Hotel U Janevalla.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bangunan Hotel berbintang 4 yaitu Hotel U Janevalla dengan alamat di Jalan Aceh No. 65 Kota Bandung. Hotel U Janevalla merupakan hasil karya arsitek Budi Pradono.

Hotel ini mulai dibangun pada tahun 2018 dengan total luas bangunannya adalah 8.047 m² yang terdiri dari 12 lantai.

Sekilas bangunan hotel ini terlihat sangat unik dan sangat menarik, dengan ciri khas massa bangunan pola linear dengan susunan massa yang asimetris, menonjolkan bentuk-bentuk trapesium yang berjajar dan memiliki komposisi dan proporsi satu sama lain.

3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa dokumentasi yang didapatkan pada survey lapangan pada bangunan Hotel U Janevalla Bandung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa studi literatur, dan teori-teori yang berkaitan dengan konsep Arsitektur Analogi dari kajian pustaka maupun internet.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menfokuskan kajian bentuk massa bangunan dan penerapan Arsitektur Analogi pada bangunan Hotel U Janevalla Bandung.

3.4 Variable Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah karakter serta prinsip Arsitektur Analogi seperti berikut:

1. Usaha untuk mencapai persamaan dan kesamaan.
2. Pendekatan melalui tradisi.
3. Bentuk visual baru.
4. Jenis Analogi.
5. Usaha mentransfer keterangan seolah-olah merupakan hal yang sama.
6. Tidak menimbulkan interpretasi lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam Kajian Prinsip Arsitektur Analogi Pada Massa Bangunan Hotel U Janevalla Bandung, diantaranya:

- a. Metode Observasi
Yaitu pendekatan penelitian dengan cara mengamati objek Hotel U Janevalla secara langsung dan mencatat data yang diperoleh dari pengamatan tersebut secara sistematis.
- b. Metode Dokumentasi
Yaitu pendekatan penelitian dengan mendokumentasikan atau mengumpulkan data-data tertulis baik buku, majalah, koran, artikel, dan sebagainya, termasuk mendokumentasikan secara langsung objek Hotel U Janevalla disaat melakukan observasi lapangan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan

data-data terkait massa bangunan Hotel U Janevalla.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data hasil observasi dan dokumentasi adalah metode deskriptif analitik, yang dilakukan dengan cara menggambarkan data-data tersebut secara lengkap dengan membandingkan antara data-data yang ada dengan fenomena desain yang terlihat dari massa bangunan Hotel U Janevalla, sehingga bisa memberi penjelasan secara realitas terhadap objek penelitian.

3.7 Asumsi dan Hipotesis

3.7.1 Asumsi

Asumsi merupakan dugaan dasar yang diyakini kebenarannya yang menjadi sudut pandang peneliti, dimana “ jika hasil analisis studi literatur dan data lapangan memiliki variable yang sama dari segi analogi, maka dapat dirumuskan bentuk massa bangunan Hotel U Janevalla menerapkan pendekatan Arsitektur Analogi’.

3.7.2 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan rumusan masalah dari penelitian yang dikaji. Dalam penelitian mengenai Kajian Prinsip Arsitektur Analogi Pada Massa Bangunan Hotel U Janevalla Bandung, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Bentuk massa bangunan Hotel U Janevalla sesuai dengan prinsip-prinsip penerapan Arsitektur Analogi

- b. Bentuk massa bangunan Hotel U Janevalla tidak sesuai dengan prinsip-prinsip penerapan Arsitektur Analogi

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek

Objek penelitian ini merupakan bangunan yang berfungsi sebagai hotel dengan klasifikasi Bintang 4, terletak di Jalan Aceh No. 65 Kota Bandung. Hotel yang dirancang oleh Konsultan Arsitektur Budi Pradono Arsitek ini terbangun pada tahun 2018 dengan luas bangunan 8.047m² dan memiliki total 12 lantai. Dilihat dari luar, tampak massa bangunan yang asimetris sangat terlihat menarik dan nyentrik dengan bentuk-bentuk trapesium yang saling menonjol satu sama lain.

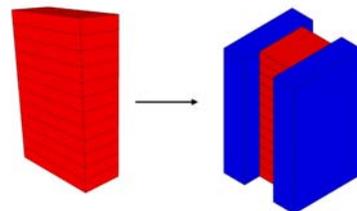


Gambar 1 Desain Hotel U Janevalla

Sumber:

<https://www.unicorn.co.id/admin/system/picture/uploaded/pict-209.jpg>

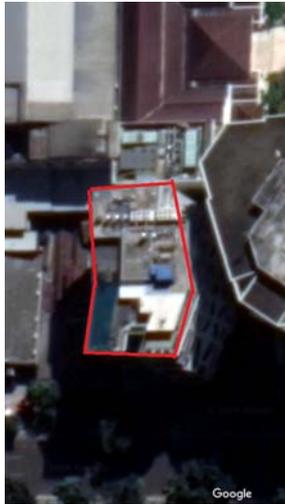
4.2 Bentuk Massa



Gambar 2 Sketsa Massa Bangunan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Bangunan Hotel U Janevalla dibuat *Single Massa* dengan bentuk dasar persegi panjang. Bentuk dasar massa bangunan hotel U Janevalla di transformasi bentuk yaitu penambahan (*addictive*) dan pengurangan (*subtractive*).



Gambar 3 Top View Hotel U Janevalla

Sumber :
<https://www.google.com/maps/search/u+janevalla+hotel+bandung/@6.9093018,107.6113092,125m/data=!3m1!1e3?hl=id>

Orientasi massa bangunan dibuat memanjang ke arah utara dan selatan. Sikap ini bertujuan untuk menyikapi bentuk site yang memanjang dan berhadapan langsung dengan Jalan Aceh sebagai akses utama di sisi selatan.

4.3ArsitekturAnalogi

4.3.1Usaha untuk mencapaipersamaan dankesamaan.

Pada tahapan ini, arsitek mencoba mencapai persamaan dan kesamaan dari Analogi *dancing*/menari yang menjadi ide awal pada desain bangunan hotel.



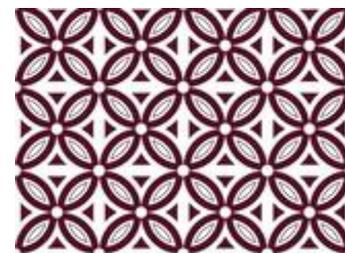
Gambar 4 Tari Jaipong

Sumber:<https://www.ensiklopediaindonesia.com/3643/tari-jaipong-yang-gemulai-dari-jawa-barat/>

Analogi menari ini tampak terlihat dari bentuk massa bangunan dilihat secara vertikal serta di perkuat oleh penamaan bangunan yang dinamai *Dancing Hotel*.

4.3.2Pendekatan melalui tradisi

Berdasarkan pengamatan, pengambilan bentuk serta pola yang dianalogikan diambil dari tradisi ciri khas lokasi bangunan itu di bangun.



Gambar 5 Pola Batik

Sumber:
<https://static.vecteezy.com/system/resources/>

[thumbnails/000/108/700/small/free-batik-pattern-vector-3.jpg](https://static.vecteezy.com/thumbnails/000/108/700/small/free-batik-pattern-vector-3.jpg)

Terlihat pada kedua sisi massa bangunan bukaan jendela di ambil dari pola salah satu batik tradisional.



Gambar 6 Penerapan Pada Bangunan

Sumber: Data Pribadi

4.3.3 Bentuk visual baru

Analogi menari ini tampak terlihat dari bentuk massa bangunan secara vertical serta di perkuat oleh penamaan bangunan yang dinamai *Dancing Hotel*.



Gambar 7 Penerapan Visual Pada Bangunan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Implementasi bentuk yang dianalogikan diterapkan pada keseluruhan tampak massa bangunan yang didetailkan dan ditransfer kedalam bentuk geometrik.



Gambar 8 Ide Analogi Visual

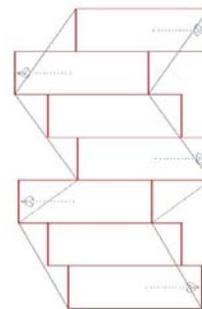
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4.3.4 Jenis Arsitektur Analogi

Arsitek menyelesaikan permasalahan dalam desain dengan memasukan makna tertentu secara tersirat. Analogi ini merupakan bentuk analogi tidak langsung. Unsur-unsur yang dimasukan dapat berupa perlambangan terhadap sesuatu dari budaya lokal.

4.3.5 Usaha mentransfer keterangan seolah-olah merupakan hal yang sama.

Implementasi bentuk yang dianalogikan diterapkan pada keseluruhan tampak massa bangunan.



Gambar 9 Sketsa Bidang Geometrik

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 10 Ide Analogi Visual

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Lekukan bangunan dibuat tidak teratur pada massa untuk memperkuat gambaran lekukan tubuh sang penari jaipong yang didetailkan dan ditransfer kedalam bentuk geometrik.

4.3.6 Tidak menimbulkan interpretasi lain.



Gambar 11 Perspektif Hotel U Janevalla

Sumber: <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSK>

[1xf9xEeMNkfNbSzZDf2Cpjc-Txkk0BRRkA&usqp=CAU](https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSK)

Pencapaian dengan mentransfer bentuk analogi menari dengan baik kedalam massa bangunan membuat kesan analogi “menari” hal ini sangat terlihat dari bentuk massa yang dihasilkan serta diperkuat dengan pemberian nama “*Dancing Hotel*”.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai konsep Arsitektur Analogi pada Massa bangunan Hotel U Janevalla, maka penulis menyimpulkan:

- Konfigurasi Massa bangunan Hotel U Janevalla berbentuk persegi panjang. Orientasi massa bangunan dibuat memanjang kearah utara dan selatan. Sikap ini bertujuan untuk menyikapi bentuk site yang memanjang dan berhadapan langsung dengan Jalan Aceh sebagai akses utama di sisi selatan.

- Penerapan Arsitektur Analogi pada massa bangunan Hotel U Janevalla diterapkan sangat terlihat dari sisi terluar bangunan serta sesuai dengan kaidah karakter dan prinsip Arsitektur Analogi. Tetapi jika dilihat secara dekat, konsep arsitektur kontemporer justru akan sangat terlihat pada bangunan ditambah desain interior yang menerapkan tema industrial.

5.2.SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan Arsitektur Analogi diharapkan bisa meneliti lebih dalam lagi tentang penerapan dan pengaruh Arsitektur Analogi terhadap bangunan secara keseluruhan tidak hanya pada bentuk massa bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Widanaputra, A.A.GP. 2009. *Akuntansi Perhotelan Pendekatan Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Jakarta.

SK Menteri Perhubungan RI No. 241/4/70 tanggal 15 Agustus 1970. *Jenis Hotel*.

Direktorat Jendral Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi no.22/U/VI/1978. *Klasifikasi Hotel*.

Arsitur Studio. 2020. "Pengertian dan Organisasi Ruang Dalam Arsitektur", <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-dan-organisasi-ruang-dalam.html?m=1>, diakses pada 2 Januari 2020 jam 20.00

Donna P. Duerk(1993)*Architectural Programming*

Abel, Chris. 1997. *Architecture and Identity, Architectural Press, An imprint of ButterworthHeinemann*. New York: Van Nostrand Reinhold

Broadbent, Geoffrey. 1973. *Design in Architecture*. John Wiley & Sons. Chichester. New York. Brisbane. Toronto

Zarzar, K. Moraes and Guney, A. (2008),
Understanding Meaningful Environments,
IOS Press TU Delft

Muslimin Muhammad, Ashadi. 2020.
“Penerapan Konsep Arsitektur Analogi
Pada Bangunan Museum Purna Bhakti
Pertiwi” dalam *Jurnal Arsitektur
PURWARUPA Volume 04* (hlm.3). Jakarta:
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah.

Sugiono, 2002. *Metode Penelitian
Administrasi R&D*, Bandung: Alfabeta.

Lofland, John & Lyn.H.Lofland. (1984).
Analyzing Social Settings. California:
Wadsworth Publishing Company

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian
Suatu Pendekatan Praktek. Edisi: IV*.
Jakarta: Rineka Cipta.